

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Proses merokok melibatkan pembakaran tembakau dan menghirup asap yang dihasilkan, yang kemudian dicicipi dan diserap ke dalam sirkulasi.<sup>1</sup> Merokok banyak dikaitkan dengan masalah kesehatan diantaranya adalah kanker. Seorang perokok memiliki 2 sampai 10 kali peningkatan risiko terkena kanker dibandingkan seseorang yang tidak pernah merokok.<sup>2</sup> Merokok juga menyebabkan kematian dan kecacatan dalam skala besar, sekitar 1 miliar orang dewasa terlibat dalam perilaku ini diseluruh dunia.<sup>3</sup>

Beberapa studi telah menemukan bahwa pengangguran, tingkat pendidikan dan posisi sosial ekonomi yang rendah, dan situasi perkawinan yang tidak menguntungkan semuanya berkontribusi pada tingginya insiden merokok.<sup>4</sup> Laki-laki memiliki peluang merokok dengan persentase 52,95% lebih tinggi daripada perempuan serta ditemukan bahwa orang yang belum menikah memiliki peluang lebih tinggi untuk merokok.<sup>5</sup>

Di Inggris, pada tahun 2019, 14,1% orang berusia 18 tahun ke atas merokok, setara dengan sekitar 6,9 juta orang dalam populasi berdasarkan Survei Populasi Tahunan.<sup>6</sup> Penelitian mengenai merokok yang dilakukan di Amerika Serikat menunjukkan bahwa pada tahun 2020, hampir 13 dari 100 remaja hingga dewasa berusia 18 tahun atau lebih merokok. Penelitian ini menunjukkan bahwa sekitar 30,8 juta orang dewasa di Amerika Serikat saat ini merokok. Penelitian ini juga menyatakan bahwa pria lebih memiliki kecenderungan merokok dibandingkan perempuan saat ini. Sekitar 14 dari setiap 100 pria dewasa (14,1%) sedangkan sekitar 11 dari setiap 100 perempuan dewasa (11,0%).<sup>7</sup>

Studi di Malaysia menunjukkan prevalensi merokok di kalangan penduduk Kerinci di Kuala Lumpur adalah 15,85%. Prevalensi merokok di kalangan laki-

laki adalah 35,5% dan hanya 1,8% perempuan merokok. Laki-laki lebih cenderung menggunakan rokok dibandingkan dengan perempuan.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh RISKESDAS 2018, ditemukan 3,7 juta perokok wanita dewasa dan 60,8 juta perokok pria dewasa di Indonesia. Serta dari mereka yang berusia diatas 15 tahun, 62,9% pria dan 4,8% wanita juga sudah menjadi perokok.<sup>9</sup> Hal ini menunjukkan peningkatan dari penelitian sebelumnya RISKESDAS 2013, dimana diperoleh 2,1 juta perokok wanita dewasa di Indonesia.<sup>10</sup> Keputusan untuk merokok dimulai saat anak-anak beranjak usia remaja.<sup>11</sup> Pada survei yang dilakukan oleh *Global Youth Tobacco Survey (GYTS)* di Indonesia juga mendapatkan 19,2% pelajar yang diantaranya 38,3% murid berjenis kelamin laki-laki dan sebesar 2,4% murid berjenis kelamin perempuan pada saat ini setidaknya sudah pernah menghisap rokok satu kali dalam hidupnya.<sup>12</sup>

Lalu berdasarkan jenis kelamin, didapatkan perbedaan gender dikarenakan laki-laki lebih cenderung merokok sesekali atau setiap hari daripada perempuan disemua negara.<sup>13</sup> Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang menyatakan bahwa banyak perempuan yang menganggap rasa rokok itu menjijikan, tidak diperbolehkan merokok oleh orang tua, mengetahui bahwa merokok itu berbahaya dan menghindari rasa kecanduan akan rokok.<sup>14</sup> Persetujuan merokok di kalangan perempuan juga menjadi topik diskusi dalam masyarakat di mana mereka yang merokok dipandang berbeda dari mereka yang tidak merokok.<sup>15</sup>

Namun tidak sedikit pula perempuan yang memilih untuk merokok.<sup>16</sup> Berdasarkan data survei, diperoleh 3.6% penggunaan rokok selama 3 bulan sebelum kehamilan dan 24.4% terus menggunakannya selama kehamilan.<sup>17</sup> Tingkat pendidikan yang rendah, hidup tanpa pasangan dan pasangan yang merokok sebelum, selama, dan sesudah kehamilan merupakan hal yang terkait penyebab ibu merokok selama kehamilan.<sup>18</sup>

Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan tujuan mengkaji perokok wanita Indonesia berdasarkan prevalensi dan faktor risiko yang terkait.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Studi literatur untuk meninjau prevalensi dan faktor resiko perokok perempuan di Indonesia.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Memperoleh gambaran kajian prevalensi perempuan perokok pada berbagai pulau di Indonesia dan faktor penyebabnya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Memahami prevalensi dan distribusi perokok wanita di berbagai provinsi di Indonesia.
2. Mengetahui distribusi usia, tingkat pendidikan, pendapatan dan faktor risiko perempuan perokok di Indonesia

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

1. Menjadi sumber untuk belajar lebih banyak tentang kejadian perokok wanita di berbagai provinsi di Indonesia.
2. Menjadi sarana bagi peneliti untuk mendapatkan pengalaman sebelum menyelesaikan tugas akhir yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.

### **1.4.2 Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi basis pengetahuan bagi civitas akademika dan sebagai dasar untuk penelitian tambahan.

### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Berharap dapat menjadi bahan edukasi bagi masyarakat umum, meningkatkan kesadaran akan kejadian perokok wanita di berbagai provinsi di Indonesia.